

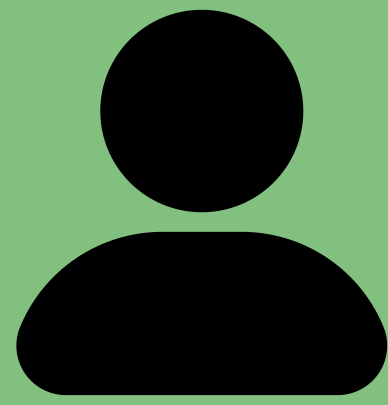


E-Book Potensi Desa Kadipiro

Kelompok 138

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

ANGGOTA KELOMPOK



Darwoto S.SN., M.HUM.
0027127003
DOSEN PEMBIMBING



Rashif Ahmad Fahrizal
E0023416



Qomariyah Nur Farikhah
K3323080



Fifi Silfindya
H0722056



Hanayya Muthia Aulidina
E0023226



Fiorentia Mahardhika
D0123054



Aulia Zahra Putri
K3323011



Ferry Ardiansyah
I0422055



Meilinda Dwi Rahayu
K3323052



Wahyu Choirun Nisa
K2323058



Fatimah Hanum Salsabila
D0323043

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga e-book yang berjudul “Potensi Desa Kadipiro” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. E-book ini disusun sebagai bentuk dokumentasi sekaligus media informasi yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki Desa Kadipiro, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, kepada masyarakat luas.

Penyusunan e-book ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemetaan dan publikasi potensi desa sebagai upaya mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Desa Kadipiro memiliki beragam potensi, baik di bidang sumber daya alam, pertanian, sosial, budaya, maupun potensi kelembagaan desa yang dapat dikembangkan secara optimal apabila dikelola dengan baik dan berbasis data yang akurat.

Melalui e-book ini, diharapkan masyarakat, pemerintah desa, serta pihak-pihak terkait dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan potensi Desa Kadipiro. Selain itu, e-book ini juga diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam perencanaan pembangunan desa, pengambilan kebijakan, serta pengembangan inovasi desa ke depan.

Penyusun menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga e-book ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan Desa Kadipiro.

DAFTAR ISI

DESKRIPSI DAN SEJARAH SINGKAT DESA KADIPIRO	1
BUDAYA	2
PARIWISATA	3
SUMBER DAYA ALAM	5
STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DESA	6
MASALAH DAN SOLUSI	7

DESA KADIPIRO

Desa Kadipiro merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen terletak di bagian selatan Kabupaten Sragen. Secara geografis, Desa Kadipiro memiliki batas wilayah di sebelah selatan dengan Desa Musuk, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sambirejo, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tawang Sari, Kabupaten Karanganyar, serta di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sambirejo. Luas wilayah Desa Kadipiro mencapai kurang lebih 3 km².

Desa Kadipiro tidak hanya menyimpan keindahan alam, namun juga sejarah yang panjang. Secara singkat, salah satu sejarah yang ada adalah sejarah Dukuh Wadang. Menurut narasumber, yaitu Mbah Narji sebagai tetua di Dukuh Wadang, asal usul dari Dukuh Wadang. Menurut beliau, Pada tahun 1802, masa penjajahan Belanda, Raden Mas Panjirono Manggala menjadi buronan karena dianggap membahayakan pemerintah kolonial. Belanda bahkan mengadakan sayembara untuk menangkapnya. Sayembara tersebut diikuti oleh adik sepupunya sendiri karena kekhawatiran pihak keluarga keraton. Namun, ketika ditemukan di wilayah Kadipiro, Raden Mas Panjirono Manggala telah meninggal dunia. Peristiwa inilah yang melatarbelakangi penamaan Dukuh Wadang, yang berasal dari istilah “nasi wadang” atau nasi kemarin, sebagai simbol keterlambatan penemuan jenazah.



BUDAYA



Salah satu bentuk budaya yang masih berkembang di Desa Kadipiro adalah kesenian kethoprak, yaitu seni pertunjukan tradisional Jawa yang memadukan unsur drama, dialog, musik gamelan, serta nilai-nilai budaya lokal yang sarat dengan pesan moral dan kearifan lokal. Di Dusun Dlisen, terdapat organisasi kethoprak yang baru saja dibentuk dan diresmikan pada tanggal 3 Januari 2026 yang bernama “Soko Papat”. Tidak hanya itu, Desa Kadipiro juga memiliki tradisi pasaran, dimana setiap hari Legi dalam kalender Jawa, masyarakat akan beramai-ramai berjualan serta karawitan. Musik karawitan masih kental di dalam budaya di Desa Kadipiro, dengan bukti adanya kelompok karawitan di Desa Kadipiro dan beberapa kelompok musik yang lain.

PARIWISATA

Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Desa Kadipiro adalah jembatan gantung yang menjadi ikon sekaligus daya tarik wisata lokal. Jembatan gantung ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penghubung antarwilayah, tetapi juga menawarkan keindahan panorama alam pedesaan yang masih asri. Keberadaan jembatan gantung memberikan pengalaman wisata yang unik bagi pengunjung, terutama bagi mereka yang ingin menikmati suasana alam, berfoto, serta merasakan sensasi berjalan di atas jembatan dengan latar pemandangan sungai dan lingkungan sekitar.



Makam Eyang Irodongso merupakan salah satu situs bersejarah dan spiritual yang memiliki nilai penting bagi masyarakat Desa Kadipiro. Eyang Irodongso dikenal sebagai tokoh leluhur yang dihormati dan diyakini memiliki peran dalam sejarah awal terbentuknya permukiman desa. Keberadaan makam ini tidak hanya menjadi tempat peristirahatan terakhir tokoh leluhur, tetapi juga menjadi simbol kearifan lokal dan identitas budaya masyarakat setempat.

Hingga saat ini, Makam Eyang Irodongso masih dijaga dan dirawat oleh warga sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai sejarah dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun.

PARIWISATA



Greenhouse merupakan salah satu bentuk inovasi pengembangan sektor pertanian di Desa Kadipiro yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Melalui pemanfaatan greenhouse, proses budidaya tanaman dapat dilakukan secara lebih terkontrol, baik dari segi suhu, kelembapan, maupun perlindungan tanaman dari hama dan perubahan cuaca yang ekstrem.

Keberadaan greenhouse di Desa Kadipiro menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dan petani dalam menerapkan teknologi pertanian modern yang berkelanjutan. Selain mendukung ketahanan pangan desa, greenhouse juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran pertanian dan sumber ekonomi alternatif bagi masyarakat desa. Inovasi ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan petani serta memperkuat sektor pertanian sebagai salah satu potensi unggulan Desa Kadipiro.

SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam Desa Kadipiro didominasi oleh sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat. Kondisi lahan yang subur serta dukungan lingkungan alam menjadikan sektor pertanian sebagai potensi terbesar dalam pembangunan desa. Pada tahun 2025, komoditas pertanian utama di Desa Kadipiro meliputi padi dengan luas lahan produksi sebesar 135 hektare, jagung seluas 30 hektare, ubi kayu seluas 35 hektare, serta kacang tanah dengan luas lahan mencapai 70 hektare.

Tidak hanya itu, Desa Kadipiro juga memiliki Tanah Sawah irigasi teknis seluas 810.000 ha, sawah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis seluas 55.870 ha, tanah kering ladang seluas 91.121 ha, serta pemukiman seluas 91.071 ha. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak area yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi Desa Kadipiro agar menjadi lebih maju dan lebih terstruktur.

Sumber: RPJMM Desa
Kadipiro



DATA PENDUDUK

Berdasarkan data penduduk dalam RPJMM Desa Kadipiro 2023-2028, ditemukan bahwa kelompok usia yang paling banyak di Desa Kadipiro adalah lansia (masyarakat yang berumur 60+ tahun dengan jumlah 503 jiwa serta rata-rata penduduk Desa Kadipiro hanya tamat SMU dengan total 2.426 orang.

Tabel 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2025

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	0-4	118	99	217	
2	5-9	128	107	235	
3	10-14	149	135	284	
4	15-19	128	142	270	
5	20-24	151	113	264	
6	25-29	128	106	234	
7	30-34	108	121	229	
8	35-39	124	115	239	
9	40-44	150	136	286	
10	45-49	127	143	270	
11	50-54	121	117	238	
12	55-59	106	84	190	
13	60 +	234	269	503	
JUMLAH		1772	1687	3459	

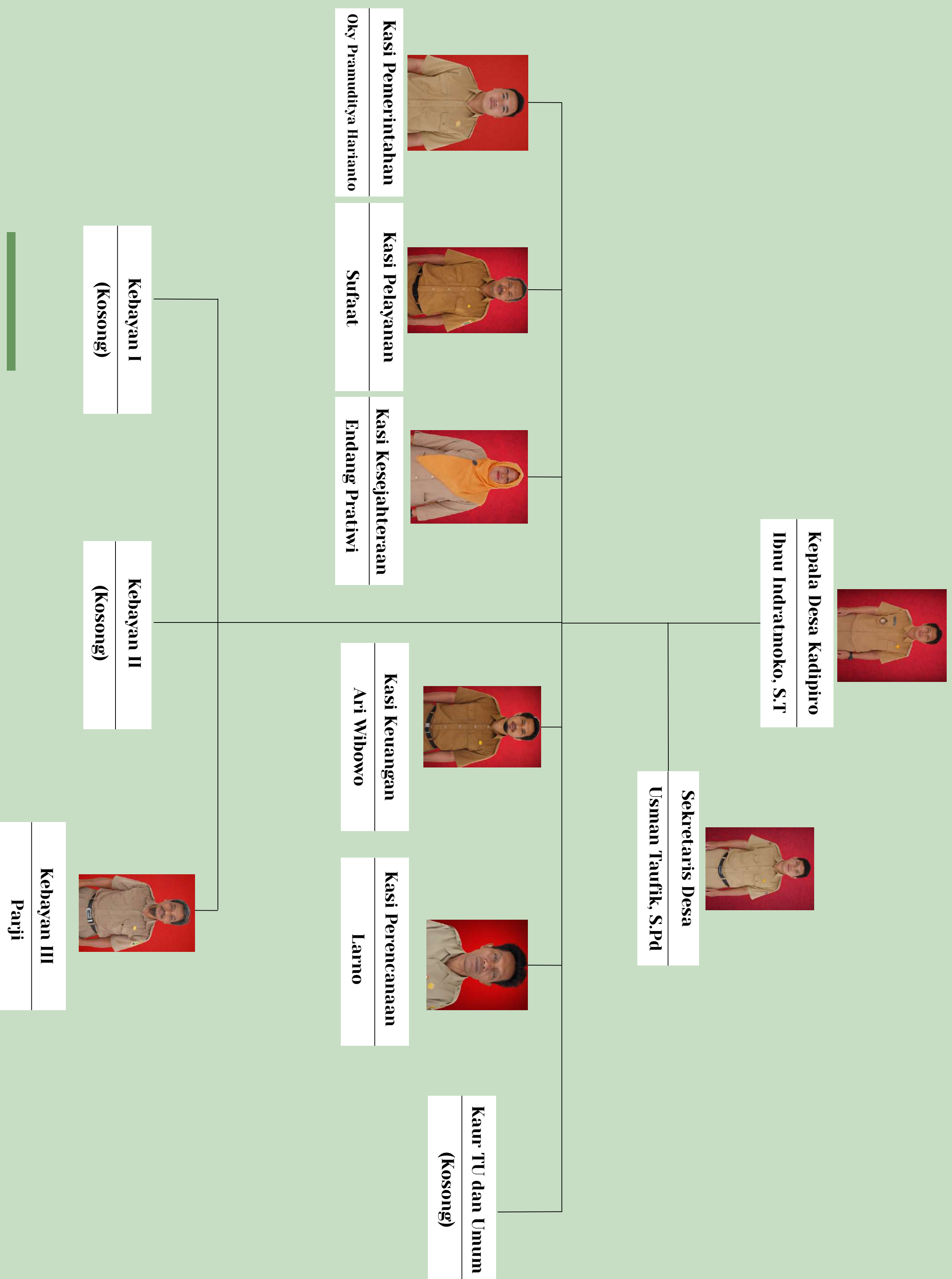
Sumber : profil desa

Tabel 2 : Perkembangan Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Jumlah penduduk
1	Tamatan Sekolah non formal dan Belum Sekolah	12
2	Tamat Sekolah SD	109
3	Tamat Sekolah SLTP	456
4	Tamat SMU	2426
5	Akademi/DI/DII/DIII	245
6	Strata I	185
7	Strata II	26
Jumlah		

Sumber : profil desa

STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DESA



MASALAH DAN SOLUSI

MASALAH

Desa Kadipiro memiliki potensi yang besar di bidang pertanian, pariwisata, dan budaya, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain pengelolaan potensi desa yang belum terintegrasi secara maksimal, keterbatasan partisipasi masyarakat usia produktif akibat dominasi penduduk lansia, serta belum meratanya pemanfaatan inovasi dalam pengembangan ekonomi desa. Di sisi kelembagaan, masih terdapat kekosongan pada beberapa struktur perangkat desa yang berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan dan perencanaan pembangunan.

SOLUSI

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Desa Kadipiro telah menunjukkan perkembangan positif melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan adanya web desa sebagai sarana informasi dan pelayanan publik. Ke depan, web desa dapat terus dioptimalkan untuk publikasi potensi desa, promosi pariwisata, transparansi kegiatan dan anggaran desa, serta sebagai media partisipasi masyarakat. Selain itu, diperlukan penguatan peran masyarakat usia produktif melalui pelatihan dan pemberdayaan berbasis potensi lokal, khususnya di sektor pertanian dan pariwisata. Penguatan kelembagaan desa serta kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal diharapkan mampu mendorong pengelolaan potensi Desa Kadipiro secara lebih terencana, inovatif, dan berkelanjutan.